

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tahu merupakan salah satu makanan yang bergizi, murah dan banyak konsumennya. Tingginya konsumen tahu menuntut perusahaan untuk memenuhi permintaan tersebut, sehingga operator harus bekerja semaksimal mungkin. Rumah produksi tahu Al Azhar Peduli Umat (APU) merupakan salah satu pabrik tahu yang memproduksi tahu dalam jumlah besar. Dalam sehari pabrik tersebut dapat memasak 500-600 kg kedelai untuk memenuhi permintaan.

Meningkatnya permintaan tahu tak seirama dengan jumlah tenaga kerja yang ada. Peranan pekerja dalam proses produksi sangat penting bagi perusahaan. Pekerja merupakan jantung bagi perusahaan maka dari itu pekerja harus diberikan kesejahteraan yang layak. Kesejahteraan pekerja dapat dilihat dari fasilitas yang diterima pekerja saat bekerja. Perusahaan sepatutnya selalu mengevaluasi kinerja para pekerja, baik dari sisi beban kerja fisik (fisiologis) maupun mental (psikologis). Hal tersebut sangat penting untuk menjamin mutu hasil produksi dan pekerjaan operator. Beban kerja fisiologis maupun psikologis sangat erat kaitannya dengan hasil kinerja operator. Beban kerja yang melebihi batas akan mengakibatkan kelelahan, sedangkan pekerjaan yang monoton akan mengakibatkan kebosanan. Maka dari itu, operator sebisa mungkin harus bekerja sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

Terdapat 5 operator yang bekerja pada bagian produksi. Beberapa operator yang bekerja secara merangkap, seperti operator pemotongan merangkap sebagai operator perebusan. Operator lain yang pekerjaannya merangkap yaitu bagian penggilingan, pemasakan dan penyaringan. Permintaan yang banyak tak seimbang dengan jumlah operator produksi, sehingga operator harus mengeluarkan energinya semaksimal mungkin dan mengakibatkan

mudah lelah. Untuk mengurangi tingkat kelelahan selain memperbanyak istirahat yaitu meningkatkan asupan gizi dari setiap operator.

Asupan gizi yang diperlukan oleh tenaga kerja disesuaikan dengan pekerjaan yang dilakukan. Terdapat 3 kelompok klasifikasi jenis pekerjaan, yaitu pekerjaan ringan, pekerjaan sedang dan pekerjaan berat (Istiany & Rusilanti, 2013). Gizi yang diterapkan kepada masyarakat tenaga kerja dengan tujuan untuk meningkatkan taraf kesehatan tenaga kerja sehingga tercapai tingkat produktivitas dan efisiensi kerja yang setinggi-tingginya. Pendapat umumnya menyatakan bahwa status gizi mempengaruhi produktivitas kerja. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Kusdiantari (2009) menyatakan bahwa dengan adanya usaha meningkatkan gizi kerja bagi para tenaga kerja akan memberikan motivasi terwujudnya tenaga kerja yang memiliki produktivitas tinggi.

Meningkatnya produktivitas tenaga kerja sama halnya dengan meningkatkan produktivitas perusahaan. Hasil penelitian juga disampaikan oleh Faiza (2008) menyatakan bahwa status gizi berhubungan dengan produktivitas tenaga kerja. Terdapat hubungan yang signifikan positif antara aktivitas kerja dengan tingkat kecukupan energi. Menurut hasil penelitian Wardhani (2008) bahwa ada hubungan yang signifikan antara gizi kerja dengan produktivitas kerja. Dari ketiga penelitian yang telah ada dapat untuk memberikan alasan bahwa memberikan asupan makanan bergizi yang telah diperhitungkan sesuai dengan kebutuhan kalori pekerja sangat penting, karena akan berdampak positif pula untuk pabrik.

Dari hasil ketiga penelitian yang telah ada bisa disimpulkan bahwa asupan makanan bergizi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja. Produktivitas perusahaan tergantung dengan produktivitas tenaga kerja. Selain untuk meningkatkan produktivitas kerja juga dapat untuk meningkatkan kekebalan tubuh tenaga kerja sehingga tenaga kerja tidak ada mudah sakit dan bisa bekerja dengan maksimal.

Alasan melaksanakan penelitian ini di rumah produksi tahu APU karena keluhan tenaga kerja yang sering mengalami kelelahan dan pabrik rumahan

seperti ini belum mengadakan pelaksanaan gizi kerja sehingga timbul asumsi bahwa tenaga kerja ini mengalami kekurangan kalori dalam makanan sehari-hari. Telah diketahui bahwa pekerjaan yang dilakukan memerlukan sumber tenaga dari makanan. Makanan yang cukup secara kualitas dan kuantitas dapat mempertahankan kondisi fisik yang tangguh dan untuk mencapai kesegaran jasmani.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian diatas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut adakah Pengaruh gizi kerja terhadap konsumsi energi dan produktivitas tenaga kerja di Rumah Produksi tahu APU ?

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini pada permasalahan pembahasan agar tidak meluas dan fokus pada titik masalah, maka diperlukan adanya batasan masalah. Batasan masalah pada penelitian ini adalah

1. Pada perhitungan kalori kerja hanya mempertimbangkan kondisi operator selama bekerja tidak mempertimbangkan kondisi diluar itu.
2. Dalam pengambilan data operator tidak mempertimbangkan apakah operator tersebut merupakan pekerja harian ataupun pekerja borongan.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Mengetahui kebutuhan kalori operator berdasarkan jenis pekerjaannya.
2. Mengetahui pengaruh asupan makanan bergizi terhadap konsumsi energi operator dan produktivitas tenaga kerja
3. Mengetahui perbedaan konsumsi energi dari kondisi aktual dengan kondisi setelah diberikan makanan bergizi.
4. Mengetahui peningkatan produktivitas tenaga kerja berdasarkan waktu baku.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi semua pihak Universitas Muhammadiyah Surakarta, semua pihak pabrik tahu Apu dan semua pembaca. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan penelitian ini bisa dipertimbangkan untuk meningkatkan kinerja operator.
2. Memberitahukan kepada operator bahwa asupan bergizi penting untuk tenaga saat bekerja.

1.6 Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian ini berisi mengenai gambaran uraian yang dibahas pada tiap bab dalam penelitian. Berikut adalah sistematika dari penelitian ini, diantaranya adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan yang menjadi latar belakang permasalahan penelitian dan alasan dilakukannya penelitian ini. Dari latar belakang permasalahan dapat dirumuskan masalah yang dijadikan penelitian. Bab ini juga menjelaskan tentang tujuan dan manfaat penelitian ini untuk semua pihak yang terkait yaitu Universitas Muhammadiyah Surakarta, Pihak pabrik tahu Apu dan pembaca lainnya.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori-teori yang mendukung dan sebagai dasar dari penelitian. Teori yang digunakan yaitu dari buku dan jurnal-jurnal penelitian sebelumnya.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang obyek yang digunakan untuk penelitian dan alur dari awal sampai akhir penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran perusahaan tahu, pembahasan tentang permasalahan yang diangkat untuk penelitian berupa tabel denyut nadi, tabel konsumsi energi, hasil Uji *Analysis of Varians*, dan analisis hasil keseluruhan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian dan saran yang diberikan kepada pihak pabrik tahu apu.